

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rustam. 2008. Penyakit Hipertensi dalam Kehamilan, Jakarta: Rosydakarya Remaja.
2. Gafur, A dkk. 2012. Hubungan antara Primigravida dengan Preeklamsia.
3. Amelda. 2009. Analisis Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Kadar Kolinesterase Pada Perempuan Usia Subur di Daerah Pertanian. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
4. AbouZhar C. 2010. Making Sense Of Maternal Mortality Estimates. Health Information System. School Of Population Health, University Of Quensland, Australia.
5. Amelda. 2009. Analisis FaktorFaktor yang Berhubungan Dengan Kadar Kolinesterase Pada Perempuan Usia Subur di Daerah Pertanian. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
6. Manuaba I.B.G. 2007. Gawat Darurat Obsentri. Jakarta: EGC.
7. Rozikhan. 2007. Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklamsia Berat di Rumah Sakit dr. H. Soewondo Kedal. Diakses 26 Agustus 2010. <http://eprints.undip.ac.id/4918/1/Rozikhan/pdf>
8. Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta.
9. Duckitt dan Harrington. 2005. Risk Factors For Preeklamsia at Antenatal Booking: Systematic Review Of Controlled Studies. BMJ 33. Diakses 20 Juli 2007. <http://www.rsc.prg/ej/cp/2005/b312950k.pdf>.
10. Mochtar R. 2012. Synopsi Obsentri Jakarta: EGC.
11. Aziz Alimul Hidayat. 2007. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
12. Antho. 2012. Jurnal Penelitian Pengaruh Umur dan Paritas Ibu Bersalin Terhadap Preeklamsia Berdasarkan Gejala Klinik. <http://anthogoodwill.blogspot.com/2012/12/jurnal-penelitian-pengeruhumur-dan.html>
13. Harefa dan Sudarta Yabesman. 2004. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Preeklamsia di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2003-2004. Medan.
14. Eni W, Sulastri. 2008. Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia di RSUD dr. Moewardi Surakarta.
15. Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
16. Hollowell, Jenifer dkk. 2011. The Effectiveness Of Antenatal Care Programmes to Reduce Infant Mortality and Preterm Birth In Socially Disadvantaged and Vulnerable Woman In High-Income Countries: A Systematic Review. BMC Pregnancy and Childbirth 2011. 11:13 doi:10.1186/1471-2393-11-13
17. *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran* Vol. 35, Nomer 1, Grup PT Kalbe Farma Tbk, Jakarta. Cunningham MD, Mac Donald C, Gant NF, Alih Bahasa Suyono & Hartono A, Ronardy DH, 1995. *Obstetri Williams* , Edisi 18. EGC, Jakarta.

- Heriyono dan Dasuki D, 2000. Faktor-faktor dan Risiko
18. Kematian Maternal pada Preeklampsia-Eklampsia. *Berita Kedokteran Masyarakat* XIV(1), Jakarta. Manuaba IBG, 1997. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*, EGC, Jakarta.
  19. Wiknjosastro H, 2005. *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta. Anonim, 2009.
  20. Rachimhadhi, 2008. Peranan Bidan dalam Penanganan EPH Gestosis, *Majalah Kesehatan Indonesia*, Jakarta.
  21. Yuliatwati, 2001. Analisis Faktor Risiko yang Memengaruhi terjadinya Preeklampsia di Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali Tahun 1998–2000, *Tesis*, UGM, Yogyakarta. Depkes RI, 1997. *Profil Kesehatan Indonesia*, 1997, Jakarta.
  22. Wiknjosastro, Hanafi, Saifuddin Abdul, 2002. *Ilmu Kebidanan*, Edisi 3, Yayasan Bina Pustaka Sarwono, Jakarta.
  23. Wiknjosastro, 1994. *Ilmu Kebidanan Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono, Jakarta.
  24. Nuning S, Hipertensi Dalam Kehamilan, *Ilmu Kebidanan* (edisi 4), Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2010 h:531 - 59
  25. Djamil RM, Hubungan Indeks Masa Tubuh dengan Kejadian Preeklampsia, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2016, Vol 5. No.1
  26. Angsar M D, Mardiana, Faktor Resiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RRSUD Brebes Tahun 2014, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2016 [Diakses tanggal 2 September 2016]. Diunduh dari : <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph> WHO. Maternal Mortality [Diakses tanggal 2 September 2016]. Diunduh dari : <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>
  27. Est ina V C, Delima E R, Gunanegara R F, Karakteristik Penderita Preeklampsia di Rumah Sakit Imanuel Bandung Tahun 2006 - 2008, Vol 9, *JKM* 2010, h:150 - 54
  28. Abalos E, Cuesta C, Grosso AL, Chou D, Say L, Global and regional estimates of pre - eclampsia and eclampsia, *Obstetry Gynecology* 2013 h:1 – 7
  29. RSUP Dr. M. Djamil, Indeks Penyakit Instalasi Rawat Inap, Padang: Universitas Andalas, 2013 Faizah B R, Yanti, Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklampsia di RSUI Yaksi Sragen, *Jurnal Kebidanan*, 2011 [Diakses tanggal 2 September 2016]. Diunduh dari : <http://journal.akbideub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/83>
  30. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara 2013, *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara*, 2013
  31. Puradin N, Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia di ruang bersalin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2013, Manado 2014
  32. Situasi Kesehatan Ibu. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan
  33. Cut M L, Karakteristik Penderita Preeklampsia di RSKD Makasar Tahun 2011 - 2012, [Diakses pada tanggal 2 September 2016]. Diunduh di : <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/35366>

34. Ida M, Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan untuk Pendidikan Bidan, edisi 2, Jakarta: EGC,2010
35. Anthonius B M, Karakteristik Ibu dengan Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Kariadi. Jurnal Kebidanan. 2011;3;1-8
36. Guyton A C, Hall J E, Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, edisi 11. Rachman Y L, editor. Jakarta: EGC,2007, h:1089
37. Fauz iyah Y, Obstetri Patologi, Yogyakarta: Nuha Medika,2012, h: 17 - 34
38. Wulan S K, Hubungan Antara Umur dan Paritas dengan Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Dr. Mohammad Hosein Palembang, Ilmiah, 2009
39. Cunningham F G, et al. Hipertensi Dalam Kehamilan, Obstetri William, edisi 18, Jakarta: EGC,2005
40. Alto W A, Kedokteran Internasional, editor: Onion DK, Jakarta: Indeks,2012, h: 383 - 84
41. Dharma R, Wibowo N, Disfungsi Endotel pada Preeklampsia, Makara Kesehatan,2005, Vol.9, h:63 - 9
42. Indriani, Nanien, 2012, Analisis Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Preeklampsia pada Ibu Bersalin di RSUD Daerah Kardinah Kota Tegal tahun 2011, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kebidanan, Depok
43. Manuaba, Ida B, 2007. Pengantar Kuliah Obstetri, Jakarta, EGC
44. Sumarni, Sri, 2014. Hubungan Gravida Ibu dengan Kejadian Preeklampsia, Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika
45. Sutrimah, et all, 2014. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Roemani Muhammad, Semarang
46. Djannah, Sitti, Ika SA, 2010. Gambaran Epidemiologi Kejadian Preeklampsia di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2001 - 2009. Jurnal, Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Oktober 2010, vol.13, no.4, hal:378 - 385
47. Langelo, Wahyuni, 2013. Faktor Resiko Kejadian Preeklampsia di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah, Makassar tahun 2011 - 2012. Jurnal, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
48. Armagustini, Yetti, 2010. Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan di Indonesia (Analisis Data Sekun der Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2007). Skripsi. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
49. Roberts JM,et all,2011. The Role of Obesity in Preeclampsia. Dalam : Pregnancy Hypertens, An International Jour nal of Woman's Cardiovascular Health,2011, vol.1, hal:6 - 16
50. Prawirohardjo, Sarwono,2010. Ilmu Kebidanan, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
51. Widyaningrum, Sitti, 2012. Hubungan Antara Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember
52. Hassan, Rusepno, dkk. 2007. *Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak Jilid 3 Cetakan Kesebelas*. Jakarta :

Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

53. Mardiyaningrum, D. 2011. *Hubungan Beberapa faktor Ibu dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di Badan RSUD Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2005* . Available from (Accessed January 19th).
54. Desfauza,E.2007. *FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Asphyxia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir Yang Dirawat Di RSU Dr Pirngadi Medan Tahun 2007* .
55. Pudjiadi, Antonius H., dkk. 2010. *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia Jilid 1*. Jakarta: IDAI
56. Wiknjastro H. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta:Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;2009,hal 523-529
57. Nurlina. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Siti Fatimah Makasar. *Jurnal Kebidanan*. 2011;3;1-8
58. Nuryani, Maghfirah A A, Citrakesumasari, Alharini S. Hubungan Pola Makan, Sosial Ekonomi, Antenatal Care dan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kasus Preeklampsia di Kota Makasar. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*. 2013;2:104-12
59. Hutabarat. Karakteristik Pasien dengan Preeklampsia di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic*, Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2016
60. Erni. Karakteristik dan Luaran Preeklampsi dr RS Moewardi Surakarta Periode 2008. *Jurnal e-biomedik*. 2013;1;76-80
61. Cunningham MD, Mac Donald C, Gant NF, Alih Bahasa Suyono & Hartono A, Ronardy DH, 1995. *Obstetri Williams*, Edisi 18. EGC, Jakarta.
62. AbouZhar C. 2011. New Estimates Of Maternal Mortality and How to Interpret Them: Choice or Confution ?.*Reproductive Health Matters* Vol 19 (37) : 117-128.
63. Rozikhan. 2007. Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklamsia Berat di Rumah Sakit dr. H. Soewondo Kedal. Diakses 23 Februari 2018. <http://eprints.undip.ac.id/4918/1/Rozikhan/pdf>
64. Tigor. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di poli KIA RSU Anutaoura Palu. 2016. *Jurnal Kesehatan Tadulako* Vol.2 No 1,Januari 2016: 1- 75
65. Aprina. Factor-faktor yang berhubungan dengan persalinan Secto Caesaria di RSUD DR H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal keperawatan*.